

**STUDY LITERATUR : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK)  
PADA IBU HAMIL**

**Tiur Estelina Sibarani<sup>1</sup>, Yusrawati Hasibuan<sup>2</sup>, Julietta Hutabarat<sup>3</sup>, Rumelia<sup>4</sup>**

Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Jl. Jamin Ginting KmM. 13,5 Lau Cih, Kecamatan M, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota  
Medan,

Sumatera Utara, 20137

Email: [tiursibarani26@gmail.com](mailto:tiursibarani26@gmail.com)

***LITERATURE STUDY: FACTORS RELATED TO CHRONIC ENERGY  
DEFICIENCY EVENTS IN PREGNANCY***

---

**ABSTRACT**

*Introduction: Chronic Energy Deficiency is a condition where a person's nutritional status is in a bad condition. This can be caused by lack of food consumption and energy sources that contain micro-substances. Based on the results of Riskesdas in 2018 the prevalence of Fertile Age Women (WUS) pregnant aged 15-34 years who experienced KEK was 17.3%, while for WUS who were not pregnant was 14.5%. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of SEZ in pregnant women through literature studies. Methods: This study uses qualitative research with Riview literature techniques. Searching for articles is done with a database such as Google Scholar. By using the keywords (Key Words) "Less Chronic Energy", "Chronic Less Energy in Pregnant Women". And the author found 12 relevant articles from 2015-2020. Result and Discussion: The results of the study obtained by the author that the factors that can affect KEK in pregnant women are knowledge, age, employment status, level of energy sufficiency, level of physical activity, expenditure on cigarettes, education, primigravida, economic status and examination of pregnancy.*

**Keywords:** *Chronic Energy Deficiency, Pregnant Women*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kurang Energi Kronis merupakan suatu keadaan dimana status gizi seseorang berada pada kondisi yang kurang baik. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya konsumsi pangan dan sumber energi yang mengandung zat mikro. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi Wanita Usia Subur (WUS) hamil usia 15-34 tahun yang mengalami KEK

sebesar 17,3 %, sedangkan pada WUS yang tidak hamil sebesar 14,5 %. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil melalui studi literatur. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik literatur review. Pencarian artikel dilakukan dengan basis data seperti google scholar. Dengan menggunakan kata kunci (Keywords) “Kurang Energi Kronis”, “Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil”. dan penulis menemukan 12 artikel yang relevan dari 2015-2020. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis bahwa faktor yang dapat memengaruhi KEK pada ibu hamil adalah pengetahuan, usia, status pekerjaan, tingkat kecukupan energi, tingkat aktivitas fisik, pengeluaran rokok, pendidikan, primigravida, status ekonomi dan pemeriksaan kehamilan.

**Kata Kunci:** KEK, Ibu Hamil

## PENDAHULUAN

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan suatu keadaan dimana status gizi seseorang berada pada kondisi yang kurang baik. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya konsumsi pangan dan sumber energi yang mengandung zat mikro. Kebutuhan wanita hamil akan meningkat dari biasanya dimana pertukaran dari hampir semua beban terjadi sangat aktif terutama pada trimester ke III. Karena itu peningkatan jumlah konsumsi makan perlu ditambah

terutama konsumsi pangan sumber energi untuk memenuhi semua kebutuhan ibu dan janin. Maka kurang mengkonsumsi kalori dapat menyebabkan malnutrisi atau biasanya disebut KEK (Diza, 2017).

Ibu hamil dengan masalah gizi dan kesehatan berdampak terhadap kesehatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kondisi ibu hamil KEK berisiko menurunkan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan

terjadinya kematian janin atau biasa disebut dengan keguguran, prematur, lahir cacat, berat bayi lahir rendah (BBLR) bahkan kematian bayi, ibu hamil yang mengalami KEK dapat mengganggu tumbuh kembang janin yaitu pertumbuhan fisik atau stunting, otak dan metabolisme yang menyebabkan penyakit menular di usia dewasa (Rochineng I.K, 2017).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa KEK pada batas Lingkar Lengan Atas (LILA) 23,5 cm belum merupakan risiko untuk melahirkan BBLR. Sedangkan ibu hamil dengan KEK pada batas LILA <23,5 cm mempunyai risiko 2 kali untuk melahirkan BBLR dibandingkan dengan ibu yang mempunyai LILA >23,5 cm (Erni, 2014).

Berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia dan KEK pada kehamilan global 35-37 %, prevalensinya lebih tinggi pada trimester ketiga dibandingkan trimester pertama dan kedua kehamilan. WHO juga mencatat 40 % kematian ibu dinegara berkembang berkaitan

dengan anemia dan KEK dengan prevalensi terbanyak dari kasus tersebut karena KEK yang dapat menyebabkan status gizi berkurang (Febriyeni, 2017).

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi Wanita Usia Subur (WUS) hamil usia 15-34 tahun yang mengalami KEK sebesar 17,3 %, sedangkan pada WUS yang tidak hamil sebesar 14,5 %. Apabila dibandingkan dengan Hasil Riskesdas tahun 2013 WUS hamil yang mengalami KEK sebesar 24,2 %. Hal itu menunjukkan bahwa prevalensi KEK mengalami penurunan, tetapi meskipun sudah mengalami penurunan masih ada ditemukan ibu hamil yang mengalami KEK di Indonesia.

Hasil survei pemantauan status gizi (PSG) di Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan presentase ibu hamil dengan risiko KEK sebesar 14,8 %, Dan sama seperti di Provinsi Sumatra Utara yang menunjukkan bahwa presentase ibu hamil dengan risiko KEK pada tahun 2017 sebesar 6,8 % lebih rendah dibandingkan dengan presentase tahun 2016 yaitu

sebesar 7,6 %, meskipun mengalami penurunan tetapi tetap masih banyak ditemukan ibu hamil dengan risiko KEK.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil”.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam mencari artikel cara yang digunakan dalam bahasa Indonesia yang relevan dengan topik pencarian dilakukan dengan database antara lain Google Scholar. Keywords atau kata kunci yang digunakan adalah “Kurang Energi Kronis”, “Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil”. Artikel yang telah diperoleh diriview untuk memilih artikel yang sesuai dengan kriteria dan didapatkan 12 artikel nasional yang selanjutnya akan diriview.

Artikel pertama merupakan penelitian yang berjudul Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Semarang yang dilakukan oleh Yayuk,

Firdaus, Arwinda (2019) di Puskesmas Rowosari Semarang. Metode yang digunakan adalah Analitik Korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 76 sampel terdiri dari 18 sampel kasus dan 58 sampel kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia ibu hamil, pendidikan ibu hamil, jarak kehamilan, pengetahuan, gravida, pendidikan suami, status ekonomi, aksesibilitas layanan kesehatan, PHBS, dukungan keluarga, dan asupan zat gizi. Sedangkan, variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian KEK pada ibu hamil. Hasil penelitian status ekonomi, dukungan keluarga, asupan zat gizi, dan PHBS memiliki hubungan signifikan dengan KEK.

Artikel kedua merupakan penelitian yang berjudul Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil oleh Aeda (2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cross Sectional dengan pendekatan Kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 194 ibu hamil dan diambil sampel sebanyak 132 orang

dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitian Ada hubungan usia ibu hamil dan status pekerjaan dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Artikel ketiga merupakan penelitian yang berjudul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota Lngsa Provinsi Aceh tahun 2016 oleh Diza (2016). Dengan metode penelitian Analitik Korelasional dengan jumlah populasi sebanyak 167 ibu hamil yang mengalami KEK. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa wanita hamil yang memiliki pendapatan di bawah upah minimum provinsi berisiko 3.155 kali menderita kekurangan energi kronis dari pada mereka yang tidak.

Artikel keempat merupakan penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Kecukupan Energi, Tingkat Aktivitas Fisik dan Karakteristik Keluarga dengan risiko Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dawe, Kudus oleh Rizqi, Dina, Laksmi (2016).

Dengan metode penelitian Analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel penelitian sebesar 42 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian Ada hubungan antara tingkat kecukupan energi, tingkat aktivitas fisik, status kemiskinan keluarga, dan adanya pengeluaran rokok dalam keluarga Terhadap risiko KEK pada ibu hamil.

Artikel kelima merupakan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik (Kek) pada Ibu Hamil Di Puskesmas Belimbing Padang oleh Laila (2017). Metode penelitian *Deskriptif* dengan pendekatan *case control* dengan sampel 42 orang yang diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Hasil penelitian Terdapat hubungan antara pendapatan keluarga, umur, paritas, dan jarak kehamilan dengan KEK pada ibu hamil..

Artikel keenam merupakan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang menyebabkan Kurang

Energi Kronis di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda oleh Nusari (2016). Metode penelitian Deskriptif dengan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sidomulyo Samarinda yang berjumlah 88 orang. Hasil penelitian Ada hubungan usia, pendidikan, pendapatan dan paritas terhadap kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda

Artikel ketujuh merupakan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Umur, Gravidita dan Status Bekerja Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) dan Anemia pada Ibu Hamil oleh Zahidatul, Trias (2017) metode penelitian cross-sectional dengan sampel menggunakan rumus dari Slovin dan didapatkan besar sample adalah 153 ibu hamil. Hasil penelitian terdapat pengaruh status bekerja, primigravida terhadap kejadian KEK, dan terdapat pengaruh umur, status bekerja, dan gravidita terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil

Artikel kedelapan merupakan penelitian yang berjudul

Faktor- Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis di Desa Pauh Menang Wilayah Kerja Puskesmas Pamenang tahun 2017 oleh Elma (2017). Metode penelitian yang digunakan adalah *analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 49 orang. Hasil penelitian Ada hubungan pengetahuan dan satatus ekonomi dengan kejadian kekurangan energi kronik di desa Pauh Menang Wilayah Kerja Puskesmas Pamenang tahun 2017.

Artikel kesembilan merupakan penelitian yang berjudul Faktor- Faktor yang berhubungan dengan Status Kurang Energi Kronis (KEK) di Kabupaten Kediri oleh Nining (2017). Metode penelitian *cross-sectional study* dan jumlah subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 ibu hamil trimester 3. Variabel bebas meliputi karakteristik subyek (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, besar keluarga, dan status ekonomi keluarga), frekuensi kebiasaan makan, dan kualitas pangan

sedangkan variabel terikatnya adalah status KEK. Hasil penelitian Terdapat hubungan antara usia subyek dengan status KEK subyek ( $p < 0,05$ ). Variabel karakteristik subyek lainnya seperti pendidikan, pekerjaan, besar keluarga, sosial ekonomi, dan paritas tidak berhubungan dengan status KEK subyek ( $p > 0,05$ ).

Artikel kesepuluh merupakan penelitian yang berjudul Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Uptd Puskesmas Ajangale oleh Musni, Malka, Ria (2017). Metode penelitian Survey Analitik dengan jumlah sampel 64 orang. Hasil penelitian ada hubungan antara pendidikan ( $p$  value 0,025) dan pekerjaan ( $p$  value 0,047) dengan KEK pada ibu hamil, tidak ada hubungan antara umur ibu ( $p$  value 0,059) dan paritas ( $p$  value 0,383) dengan KEK pada ibu hamil.

Artikel kesebelas merupakan penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di

Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor oleh Indriati, Fenti, Wina (2017). Metode penelitian Case Control dengan jumlah sampel sebanyak 43 orang. variabel independen mencakup faktor perilaku (pengetahuan dan pemeriksaan kehamilan ANC), dan faktor lingkungan (penyakit infeksi) sedangkan variabel dependen berupa kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Hasil penelitian Adanya hubungan antara pengetahuan, penyakit infeksi dan ANC (Antenatal Care) dengan kejadian KEK pada ibu hamil

Artikel kedua belas merupakan penelitian yang berjudul Faktor yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Ibu Hamil di Puskesmas Pembangunan oleh Sukmawati, Lilis, Witdiawati (2017). Metode penelitian dengan deskriptif korelatif dengan desain case control dengan sampel yang didapatkan sebanyak 42 responden. Hasil penelitian Terdapat hubungan yang bermakna antara penghasilan, pekerjaan, kondisi kesehatan dan usia dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil literatur rievew yang telah dipaparkan semua artikel menjelaskan hasil penelitian tentang faktor yang memepengaruhi Kurang Energi Kronis pada ibu hamil dan dari hasil riview yang didapatkan beberapa variabel yang digunakan dalam artikel seperti pekerjaan, usia, pendidikan, pendapatan, peritas, jarak kelahiran, pengetahuan, beban kerja, status ekonomi, penyakit infeksi, pemeriksaan ANC, besar keluarga, frekuensi makanan, kualitas pangan, tingkat kecukupan energi, tingkat aktivitas fisik, karakteristik keluarga, gravida, aksesibilitas layanan kesehatan, anemia pengeluaran okok dan primigravida. Dan dari hasil riview hanya sebagian besar yang memiliki hubungan terhada kejadian kuran energi kronis pada ibu hamil yaitu Pengetahuan, usia, status pekerjaan, tingkat kecukupan energi, tingkat aktivitas fisik, pengeluaran rokok, pendidikan, paritas, primigravida, status

ekonomi dan pemeriksaan Kehamilan.

## SIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang saya dapatkan faktor penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil adalah pengetahuan (75 %), usia (17.5 %), status pekerjaan (26,3 %), tingkat kecukupan energi (47,6 %), tingkat aktivitas fisik (38,1%), pengeluaran rokok (54,8%), pendidikan (73.7 %), paritas (28,9%), primigravida (47,5%) dan status ekonomi (26.7%), pemeriksaan kehamilan (63 %).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrani, Merryana dan Bambang Wirjatmadi. 2014. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana
- Access, O. 2017. *Hubungan Antara Umur , Gravida , Dan Status Bekerja Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis ( KEK ) Dan Anemia Pada Ibu Hamil Relationship Between Age , Gravida , And Working Status Against Chronic Energy Deficiency And Anemia In Pregnant Women*. 72–79. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i2.2017.72-79>
- Diza, F. H. 2017. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota Kota Langsa Provinsi Aceh Tahun 2016.

- Jumantik*, Vol. 2.
- Ernawati, A. 2018. Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(1), 27–37. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i1.106>
- Eka 2017. Gambaran kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta tahun 2017.
- Fathonah, S. 2016. *Gizi dan Kesehatan untuk Ibu Hamil*. Jakarta: EMS
- Fitrianingsih 2014. *Hubungan pola makan dan status sosial ekonomi dengan kejadian Kekurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Tompobolu Kabupaten Gowa tahun 2014*.
- Febriyeni, F. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *Human Care Journal*, 2(3). <https://doi.org/10.32883/hcj.v2i3.78>
- Handayani, S., & Budianingrum, S. 2011. Analisis faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah puskesmas wedi klaten. *Jurnal Involusi Kebidanan*, 1(1), 42–60.
- Kemenkes RI. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*.
- . 2017. Profil Kesehatan Indonesia 2016. In *Profil Kesehatan Provinsi Bali*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
- . 2018. Buku saku pemantauan status gizi. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*, 7–11.
- Mariani 2015. Gambaran faktor-faktor penyebab Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dana Kabupaten Muna tahun 2015.
- Notoatmodjo, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Palimbo, A. 2013. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK). *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.1111/jog.12159>
- Triatmaja, N. T. 2017. *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS KURANG ENERGI KRONIS ( KEK ) IBU HAMIL DI KABUPATEN FACTORS ASSOCIATED WITH*

*CHRONIC ENERGY  
DEFICIENCY ON.*

- Respati, Fitri. 2015. *Gizi dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Rukiah, A. Y., Yulianti, L., Amkeb, M., & Susilawati, L. (2016). *Asuhan Kebidanan 1 Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Rochineng, I. K. 2017. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Gianyar Tahun 2017*. 6.
- Sari, E. M. 2018. *Stikes merangin jurnal kesehatan dan sains terapan*. 4(May 2017), 29–34.
- Syukur, N. A. 2016. Faktor - Faktor yang Menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. *Mahakam Midwifery Journal*, 1(1), 38–45
- Sharlin, Judith dan Sari Edelstein. 2015. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC
- Wijayanti, H., & Rosida, L. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta. *Skripsi*, 1–14.
- Yuliasuti, E., & Kemenkes Banjarmasin, P. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin. *An Nadaa*, 1(2), 72–76.